

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era informasi dan globalisasi menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat persaingan ketat. Oleh karena itu perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Sistem informasi juga diperlukan dalam penjualan tiket dan bagasi untuk memperlancar pembayaran atau pemesanan tiket dan bagasi kepada konsumen. Prosedur penjualan melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar pelaksanaan penjualan dapat diawasi dengan baik. Salah satu penyebab terjadinya kekacauan-kekacauan dalam prosedur penjualan adalah lemahnya pengendalian intern pada sistem dan prosedur yang mengatur suatu transaksi, untuk mengatasi masalah tersebut, maka setiap perusahaan perlu menyusun suatu sistem dan prosedur yang dapat menciptakan pengendalian intern yang baik dalam mengatur pelaksanaan transaksi perusahaan.

Bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penerbangan, sistem informasi yang efektif merupakan suatu keharusan dan tidak lepas dari persoalan

penjualan tiket dan bagasi, karena sebagian besar modal perusahaan terikat pada penjualan perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem informasi yang efektif, maka kekacauan-kekacauan yang umum terjadi dalam bidang penjualan seperti jadwal penerbangan yang tidak dapat dipastikan, pemborosan dan terjadinya kekurangan atau kehilangan bagasi yang terjadi selama proses penerbangan dapat dihindari dan diatasi.

Sampai saat ini pengertian pengendalian intern telah dikemukakan oleh banyak pihak. Dalam arti sempit, pengendalian intern didefinisikan sebagai pengecekan untuk memeriksa kecermatan penjualan. Sedangkan dalam arti luas, pengendalian intern adalah semua alat-alat yang digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk melakukan pengawasan. Sistem informasi penjualan memfokuskan pada aspek-aspek seperti: pemesanan, penyimpanan, dan ketersediaan tiket dan bagasi sebagai sarana penjualan; penjadwalan penerbangan dan pembayaran, persediaan bagasi dan tempat duduk. Dengan kata lain, sistem informasi penjualan bertujuan mendukung penuh fungsi penjualan tiket dan bagasi yang terdiri atas aktivitas yang berkaitan perencanaan dan pengendalian penjualan tiket dan bagasi atau jasa.

Untuk mencapai tujuan perusahaan manajemen bertanggung jawab terhadap aspek penjualan tiket dan bagasi dalam perusahaan yang dikelola dan harus secara terus-menerus mengawasi sistem pengendalian intern yang sudah ditetapkan, PT Kalstar Aviation merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penerbangan yang baru berkembang dengan produk penjualan tiket pesawat dan bagasi. Aktivitas perencanaan dan penjualan tiket dan bagasi yang semakin kompleks. Untuk dapat melakukan aktivitas perencanaan ataupun penjualan tiket dan bagasi sebagai penghasil informasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengevaluasi sistem informasi penjualan tiket dan bagasi sebagai penyedia informasi perencanaan dan pengendalian penjualan produk tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan yang di bahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem informasi penjualan tiket dan bagasi yang di terapkan PT. Kalstar Aviation?
2. Bagaimanakah evaluasi sistem informasi penjualan tiket dan bagasi sebagai penyedia informasi untuk perencanaan dan pengendalian penjualan tiket dan bagasi pada PT. Kalstar Aviation?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi penjualan tiket dan bagasi yang telah diterapkan di PT. Kalstar Aviation.
2. Untuk mengetahui evaluasi sistem informasi penjualan tiket dan bagasi sebagai penyedia informasi untuk perencanaan dan pengendalian penjualan tiket dan bagasi di PT. Kalstar Aviation.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian akan memberikan suatu gambaran yang jelas akan pentingnya pengendalian intern dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat melakukan evaluasi diri dan mengambil tindakan yang perlu untuk memperbaiki sistem pengendalian intern yang ada saat ini.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian ataupun studi komparatif dalam mengevaluasi sistem pengendalian intern perusahaan pada umumnya.

Melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat memperoleh masukan yang berarti dalam mengimplementasikan sistem pengendalian serta masalah-masalah yang mungkin dihadapi.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Khususnya dalam bidang ini akan menambah perbendaharaan karya ilmiah, khususnya mengenai aspek pengendalian dengan harapan akan bermanfaat sebagai bahan masukan berupa studi kasus yang dapat dipelajari dan di pahami